



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 18 Maret 2019

Halaman: 5

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 551230, 515865, 562682  
 EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
 HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
 WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media Massa : **KR**      Hari : **SENIN**      Tanggal : **18/3-2019**      Halaman : **5**

**HARYADI IKUT POTONG RUMPUT**

## Alun-alun Rapi, Wisatawan Makin Nyaman

**YOGYA (KR)** - Selain menjadi halaman depan Kraton Yogyakarta, Alun-alun Utara juga merupakan ruang publik yang kerap dimanfaatkan masyarakat. Kerapian alun-alun tersebut pun akan menjadikan wisatawan semakin nyaman.

Kebudayaan rumput yang tumbuh secara liar turut mengganggu estetika. Hal itu yang mendorong ratusan masyarakat melakukan aksi pemotongan rumput sekaligus bersih-bersih Alun-alun Utara, Sabtu (16/3) pagi. Bahkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga ambil bagian dalam aksi tersebut. "Saya ingin Alun-alun Utara terlihat bersih, rapi dan indah. Apalagi alun-alun ini berada di pusat kota dan memberikan daya tarik kepada wisatawan untuk berkunjung ke sini," tandas Haryadi.

Seharusnya, Alun-alun Utara merupakan ham-

paran pasir sesuai hasil revitalisasi yang dilakukan oleh Pemda DIY. Akan tetapi kini ditambahi rumput yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan kepedulian untuk merapkannya.

Haryadi berharap, peralatan untuk potong rumput dapat diperbanyak agar aksi pemotongan di waktu mendatang bisa lebih cepat. "Kami selalu memberikan dukungan bagi siapa pun yang berkontribusi menciptakan Yogyakarta yang tertib, bersih dan aman," jelasnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, mengungkapkan aksi bersih rumput di Alun-

alun Utara tersebut ditujukan untuk menjaga keindahan salah satu ruang publik di Kota Yogya. "Kami prihatin saja dengan rumput liar yang memenuhi alun-alun. Kemudian beliau Pak Walikota berinisiatif melakukan aksi bersih-bersih, sehingga kami bergerak," katanya.

Inisiatif walikota tersebut mendapat respons positif. Terdapat 300 orang yang ikut aksi bersih-bersih yang terdiri dari unsur DLH, kecamatan, perwakilan OPD serta komunitas masyarakat. Dalam sehari, rumput yang berhasil dipotong mencapai 3/4 dari total luas alun-alun. Sedangkan sisanya dilanjutkan pada Minggu (17/3). "Sebenarnya ingin kami tuntas sampai sore hari, namun ternyata justru hujan sehingga kami lanjutkan Minggu," imbuh Suyana.

Idealnya, sesuai filosofi maupun hasil revitalisasi yang dilakukan Pemda DIY, Alun-alun Utara memang harus bebas dari rumput melainkan hanya pasir. Akan tetapi, menurut Suyana, perawatan agar area lapangan bebas rumput sangat mahal dan sulit. Pasalnya setiap hari harus ada yang memastikan tidak ada satu pun rumput yang tumbuh. "Begitu ada satu yang tumbuh, harus dicabut. Jika

tidak nanti akan cepat menjalar. Apalagi di musim hujan seperti ini," jelasnya.

Oleh karena itu pihaknya hanya melakukan pemotongan supaya rapi. Kerapian tersebut juga akan menciptakan keindahan hingga pada akhirnya membuat pengunjung termasuk wisatawan semakin betah berkunjung ke sini. (Dh) - f

Tindak Lanjut

<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
 Ptt. Kepala  
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005